

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi pada saat ini sangat pesat di berbagai bidang, baik dalam bidang pemerintahan, bidang perekonomian dan bidang sosial kemasyarakatan. Salah satu bidang yang banyak menggunakan perkembangan teknologi informasi adalah bidang perekonomian, yang mencakup sektor perindustrian, perdagangan, perbankan dan keuangan. Teknologi informasi menyediakan sumber informasi yang relevan, tepat, akurat dan lengkap menjadi kebutuhan dalam sebuah perusahaan dan organisasi. Dalam sebuah perusahaan atau lembaga pemerintah sangat membutuhkan sistem informasi akuntansi untuk menunjang segala kebutuhan di sektor keuangan. Sistem informasi akuntansi dibuat dengan tujuan mendukung aktivitas rutin suatu instansi serta pemenuhan informasi keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban pihak terkait dan pengambilan keputusan. Prasisca, dkk (2012) menyatakan bahwa dalam penerapannya sistem informasi akuntansi dibuat dan diarahkan untuk mendukung proses pembuatan laporan keuangan guna memenuhi kebutuhan informasi oleh pihak-pihak yang berkepentingan sebagai dasar pengambilan keputusan.

Selain di bidang pemerintahan dan perekonomian, Sistem informasi akuntansi dibutuhkan di bidang sosial kemasyarakatan khususnya pada yayasan pendidikan. Yayasan pendidikan merupakan salah satu badan atau lembaga nirlaba, yaitu lembaga

yang dalam menjalankan operasinya tidak berorientasi untuk mencari keuntungan bisnis, tetapi digunakan untuk kepentingan sosial. Yayasan pendidikan dibedakan menjadi dua yaitu yayasan yang bergerak di bidang pendidikan formal dan sektor pendidikan non formal. Menurut Undang - Undang No. 16 Tahun 2001 tentang Yayasan mengatakan bahwa yayasan adalah badan hukum yang kekayaannya terdiri dari kekayaan yang dipisahkan dan diperuntukkan untuk mencapai tujuan tertentu di bidang sosial, keagamaan dan kemanusiaan. Setiap yayasan berorientasi pada sumber pendanaan dalam pengembangan yayasan harus mempertimbangkan bagaimana sistem informasi akuntansi yang sudah diterapkan telah optimal dan memadai dalam usaha mencapai tujuan yang ingin dicapai (Ferdian, 2010).

Secara garis besar tujuan organisasi lembaga pendidikan dapat dibedakan menjadi dua, yaitu lembaga pendidikan yang bertujuan memperoleh laba (bisnis) dan yang tidak menginginkan laba atau nirlaba. Lembaga pendidikan ini dapat berbentuk lembaga pendidikan swasta atau yang didirikan oleh pemerintah. Yayasan merupakan salah satu contoh dari organisasi nirlaba. Organisasi nirlaba saat ini dituntut untuk mampu mengefisienkan biaya ekonomi maupun biaya sosial yang dikeluarkan untuk suatu aktivitas yang dilakukan. Yayasan pendidikan dalam mengelola sekolah harus menggunakan dana seefektif dan seefisien mungkin demi meningkatkan dan pelayanan kualitas pendidikan sekolah. Sebagaimana halnya organisasi lain, organisasi non profit seperti yayasan juga membutuhkan sistem informasi akuntansi untuk mengumpulkan, menyimpan dan mengelola data keuangan yang oleh para pengelola yayasan guna mengambil keputusan. Pelaporan keuangan di sektor pendidikan dimaksudkan untuk

menyajikan dan mengungkapkan secara penuh aktifitas lembaga pendidikan termasuk unit-unit di dalamnya dan sumber daya ekonomi yayasan pendidikan tersebut untuk mempertanggungjawabkan sesuai dengan peraturan-peraturan perundang-undangan yang berlaku. Prinsip-prinsip akuntabilitas dan transparansi sebagai informasi keuangan yang berguna untuk perencanaan dan pengelolaan keuangan serta memudahkan pengendalian yang efektif.

Yayasan pendidikan mempunyai sistem informasi akuntansi yang digunakan untuk menunjang laporan keuangan, dimana sistem informasi tersebut mempunyai sifat berbeda dengan perusahaan atau organisasi umum lainnya. Laporan keuangan yayasan dapat dikatakan telah memenuhi kualitas yang baik apabila telah memenuhi kriteria normatif pelaporan keuangan. Teori tersebut didukung oleh pernyataan (Juwita, 2013), bahwa laporan keuangan yang berkualitas adalah laporan keuangan yang memenuhi karakteristik pelaporan keuangan yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan, dan mudah dipahami oleh pengguna laporan. Laporan keuangan yayasan terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Bastian (2007), menjelaskan secara rinci tujuan laporan keuangan yayasan termasuk catatan atas laporan keuangan adalah untuk menyajikan informasi mengenai jumlah dan sifat aktiva, kewajiban serta aktiva bersih suatu yayasan, Pengaruh transaksi, peristiwa dan situasi lainnya yang mengubah nilai serta sifat aktiva bersih, Jenis dan jumlah arus masuk serta arus keluar, cara suatu yayasan mendapatkan dan membelanjakan kas, memperoleh pinjaman dan melunasi pinjaman,

serta faktor lainnya yang berpengaruh terhadap likuiditasnya dan Usaha jasa suatu yayasan.

Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya seperti manusia dan peralatan yang diatur untuk mengubah data menjadi informasi, informasi ini dikomunikasikan kepada beragam pengambilan keputusan, (Bodnar dan William, 1996), Sistem informasi akuntansi sebagai kumpulan manusia dan sumber - sumber modal di dalam suatu organisasi yang bertanggung jawab untuk penyimpanan informasi keuangan juga informasi yang diperoleh dari pengumpulan dan pengolahan data transaksi. Dengan demikian dalam mengubah suatu data menjadi informasi dibutuhkan inferensi manusia, manusia menggunakan teknologi yang ada beserta prosedur untuk memproses data – data transaksi tertentu dan rutin dan pada akhirnya menghasilkan informasi yang berguna dan bermanfaat (Cenik, 2016).

Cakupan sistem informasi akuntansi manual lebih menekankan pada transaksi yang berhubungan dengan transaksi keuangan (Hall, 2007). Hal ini terlihat dengan jelas pada proses pencatatan dan pelaporan. Dalam sistem informasi akuntansi berbasis manual, data yang diambil hanya yang berhubungan dengan data keuangan yang akan dicatat dan diproses untuk menghasilkan laporan keuangan.

Yayasan Taman Tunas adalah sebuah yayasan yang mengelolabeberapa lembaga pendidikan formal dari TK, SD, SMP dan SMA. Lembaga Pendidikan tersebut adalah TK Frater Thamrin, TK Teratai I, TK Fratre Bakti Luhur, SD Frater Thamrin, SD Teratai I, SD Teratai II, SD Frater Bakti Luhur, SMP Frater Thamrin, SMP Frater Mamasa, SMP Frater Parepare, SMP Frater Palopo, SMP Frater Kendari, SMA Frater

Kumala, dan SMA Frater Palopo. Guru atau pegawai yang bekerja pada yayasan taman tunas terdiri dari Pegawai Tetap Yayasan, Pegawai perijinan kerja, pegawai kontrak dan pegawai negeri sipil

Saat ini proses yang mempengaruhi sistem informasi akuntansi pada Yayasan Taman Tunas dapat dikatakan bersifat manual, karena yayasan ini belum memiliki tenaga ahli yang menguasai komputerisasi akuntansi mengenai pemasukan dan pengeluaran kas. Aktivitas keuangan di dalam Yayasan Taman Tunas meliputi dua prosedur yaitu prosedur penerimaan kas dan prosedur pengeluaran kas. Prosedur penerimaan kas di dalam Yayasan Taman Tunas berasal dari dua sumber penerimaan dana yaitu dari Dana Non Pemerintah dan Dana Pemerintah atau Bantuan Operasional Pendidikan (BOP). Dana non pemerintah berupa pembayaran Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP), sedangkan, dana pemerintah berupa bantuan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang diberikan ke sekolah-sekolah di bawah naungan Yayasan Taman Tunas. Prosedur pengeluaran kas pada Yayasan Tunas terdiri dari Dana non Pemerintah dan Dana Perintah; dana non pemerintah berupa pembayaran gaji pegawai yayasan, tunjangan pensiunan, pelatihan guru dan pegawai, sewa gedung, bayar pinjaman Bank dan upah. Sedangkan dana pemerintah berupa alat tulis sekolah (ATK), honorarium, biaya alat peraga, fotocopy dan biaya operasional sekolah. Penerimaan dan pengeluaran kas dari Dana Pemerintah pada yayasan Taman Tunas merupakan tanggung jawab bendahara dana BOS dari masing unit sekolah, sedangkan Bendahara Yayasan Taman Tunas hanya melaporkan Penerimaan pengeluaran kas dana Non pemerintah kepada pembina/pengelola Yayasan Taman Tunas. Laporan

keuangan yang dilaporkan oleh bendahara yayasan kepada Pembina Yayasan Taman Tunas harus mengikuti standar akuntansi keuangan.

Standar akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan organisasi nirlaba adalah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45 tentang Laporan Keuangan Organisasi Yayasan Pendidikan. Standar pelaporan dibuat dengan tujuan agar laporan keuangan yayasan dapat lebih mudah dipahami, memiliki relevansi dan memiliki daya banding yang tinggi. Laporan keuangan Yayasan meliputi Laporan Posisi Keuangan, Laporan Aktivitas, Laporan Arus Kas, Catatan atas Laporan Keuangan. Laporan keuangan pada Yayasan Taman Tunas telah mengikuti standar akuntansi keuangan, tetapi belum begitu sempurna dibandingkan dengan laporan keuangan pada lembaga atau organisasi umum lainnya, hal tersebut dipengaruhi penerapan Sistem informasi akuntansi dalam lingkup yayasan Taman Tunas masih bersifat manual sehingga masih ada kesalahan dalam penyajian laporan keuangan.

Penggunaan sistem informasi sangat berpengaruh positif dan signifikan dalam penyajian Laporan keuangan, dikarenakan sistem informasi akuntansi membantu dalam penyajian laporan keuangan yang sesuai dan bebas dari kesalahan saji. Dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan (Wehartaty, 2019), menyimpulkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan pada Badan Pengelola Keuangan dan Pajak Daerah kota Surabaya. Permatasari, (2018) pada Yayasan Asy-Syifa

menyimpulkan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi manual yaitu pencatatan yang sangat sederhana pada penerimaan kas dan pengeluaran kas bisa menyebabkan peyalagunaan dan kesalahan saji. Berdasarkan uraian di atas dan penelitian-penelitian terdahulu maka peneliti tertarik untuk mengambil judul: **“Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Yayasan Pendidikan Taman Tunas”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis mengelompokan masalah yang ada kedalam rumusan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi pada Yayasan Taman Tunas?
2. Bagaimana kualitas laporan keuangan pada Yayasan Taman Tunas?
3. Apakah penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Yayasan Taman Tunas?

## **C. Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini, penulis melakukan pembatasan masalah yaitu:

1. Variabel yang diteliti yaitu sistem informasi akuntansi sebagai variabel independen dan Kualitas Laporan Keuangan sebagai variabel dependen
2. Periode pengamatan yang dilakukan peneliti yaitu pada tahun 2018-2019.

## **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Penerapan sistem informasi akuntansi pada Yayasan Taman Tunas
2. Kualitas laporan keuangan pada Yayasan Taman Tunas
3. Pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada Yayasan Taman Tunas

#### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini baik bagi penulis atau bagi lingkungan sekitar antara lain:

1. Bagi Penulis

Menambah ilmu dan wawasan tentang pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada Yayasan Taman Tunas

2. Bagi masyarakat

Memberikan informasi terutama pada literatur-literatur sistem informasi akuntansi tentang pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan.

3. Bagi Yayasan Taman Tunas

Dapat menjadi bahan masukan yang berguna untuk merumuskan kebijakan yang perlu diambil tentang penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada Yayasan Taman Tunas, seperti meningkatkan *hardware*, *software*, *brainware*, prosedur, sistem manajemen *database*, dan teknologi jaringan komunikasi untuk menghasilkan informasi dalam menyajikan laporan keuangan pada Yayasan Taman Tunas.



#### 4. Bagi Pembaca

Sebagai bahan bacaan yang kiranya dapat bermanfaat dalam menambah wawasan berfikir dan sebagai pengetahuan dasar untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut mengenai Kualitas Laporan Keuangan.

### **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab, yaitu sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada Bab ini menguraikan latar belakang masalah secara garis besar mengenai Perkembangan sistem informasi, pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas penyajian laporan keuangan. Pada bab ini juga dibahas tentang rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan kerangka/sistematika penulisan skripsi.

#### **BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

Pada bab II dibahas mengenai teori yang melandasi penelitian, bab ini juga membahas penelitian sebelumnya tentang pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan., hipotesis dan kerangka berpikir.

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab III Mengemukakan Metode Penelitian yang berisi tentang Objek dan Lokasi Penelitian, populasi, metode pengumpulan identifikasi, dan pengukuran variabel penelitian dan metode analisis data.

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini membahas sejarah singkat berdirinya Yayasan Taman Tuans Struktur Organisasi Yayasan serta tugas-tugas dan fungsi masing-masing pengurus Yayasan, analisis data untuk menjawab masalah penelitian dan Pembahasan penelitian.

#### **BAB V KESIMPULAN DAN IMPLIKASI**

Merupakan bab penutup yang berisikan tentang kesimpulan yang ditarik oleh penulis dan berbagai saran-saran untuk masa yang akan datang.

